

# PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2016-2020

Hoirul Amri, Restu Nuraha  
Dosen tetap Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Mahasiswa FAI, Universitas Muhammadiyah Palembang

hoirulamri1966@gmail.com. restunugraha9815@gmail.com

---

## Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pembuktian empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh Likuiditas yang di proksikan dengan *Financing to Depositi Ratio* terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri. Dengan rumusan masalahnya, *Pertama*, Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Periode 2016-2020. *Kedua*, Bagaimana Dampak Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini berujuan untuk, *Pertama*, mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020. *Kedua*, mengetahui Dampak Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari dan menemukan data yang relevan dengan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pertriwulan PT. Bank Syari'ah Mandiri periode tahun 2016 sampai 2020. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data (Analisis data) menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solitions*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri periode 2016-2020. Besaran  $t_{hitung}$  yaitu -2.081 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2.10092 dan nilai signifikansi untuk variabel FDR sebesar 0.052, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $0.052 > 0.05$ . Sehingga tinggi rendahnya Likuiditas yang dimiliki oleh suatu bank tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri.

**Kata Kunci :** *Likuiditas; Profitabilitas.*

## Abstract

*This research focuses on empirical evidence of the effect of liquidity on profitability at PT. Mandiri Syariah Bank. By using a quantitative approach, this study seeks to examine the effect of Liquidity proxied by Financing to Deposit Ratio on Profitability proxied by Return On Assets at PT. Mandiri Syariah Bank. With the formulation of the problem, first, how the effect of liquidity on profitability at PT. Bank Syariah Mandiri Period 2016-2020. Second, how is the impact of liquidity on profitability at PT. Mandiri Syariah Bank. This study aims to, first, determine the effect of liquidity on profitability at PT. Bank Syariah Mandiri Period 2016-2020. Second, knowing the Impact of Liquidity on Profitability at PT. Mandiri Syariah Bank. The steps taken in this study are to seek and find data relevant to Liquidity and Profitability at PT. Bank Syariah Mandiri, the data used is secondary data obtained from the quarterly financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri for the period 2016 to 2020. Then the researchers carried out data processing (data analysis) using the SPSS (Statistical Product And Service Solutions) program. From the results of the study indicate that liquidity has no effect on profitability at PT. Bank Syariah Mandiri period 2016-2020. The amount of tcount is -2.081 smaller than ttable 2.10092 and the significance value for the FDR variable is 0.052, compared to the significance level ( $\alpha = 0.05$ ) then  $0.052 > 0.05$ . So that the level of liquidity owned by a bank has no effect on profitability at PT. Mandiri Syariah Bank.*

**Keywords:** *Liquidity; Profitability.*

---

## Pendahuluan

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, karena perbankan merupakan salah satu dasar yang menggerakkan perekonomian di Indonesia. Perbankan mempunyai peranan yang sangat vital dalam mencapai tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi.

Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian bank harus menjaga kepercayaan masyarakat. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka Bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas.

Hal ini dapat melihat tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai bank Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan sebaik mungkin karena akan berdampak pada profitabilitas serta *business sustainability*. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaanya dengan optimal.

PT. Bank Syari'ah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu

memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

**Tabel 1**  
**Perkembangan FDR dan ROA**  
**Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2020**

Variabel (%)	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
FDR	89.37	81.92	81.99	79.19	77.66	77.25	75.54	73.98
ROA	1.53	-0,04	0.56	0.59	0.59	0.88	1.69	1.65

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2014-2015 FDR mengalami peningkatan dari 81.92 persen menjadi 81.99 persen, dan ROA mengalami peningkatan dari -0.04 persen menjadi 0.56 persen. Sedangkan Pada periode tahun 2015-2016 FDR mengalami penurunan dari 81.99 menjadi 79.19, sedangkan ROA masih mengalami peningkatan dari 0.56 Persen menjadi 0.59 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara FDR dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA naik.

## Tinjauan Pustaka

### A. Bank Syari'ah

Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam lalu

lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Syari'at Islam. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syari'ah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

### B. Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Bank dianggap likuid kalau bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau aset likuid lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat. Selain itu, harus pula ada likuiditas penyangga yang memadai untuk hampir setiap kebutuhan uang tunai yang mendadak. Jadi yang dimaksud likuiditas adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan alat-alat likuid lainnya yang dikuasai

bank yang bersangkutan.

### C. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana. Weshton dan Brigham (1998) berpendapat bahwa profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi. Menurut Munawir Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha perusahaan baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rentable. Profitabilitas secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan empat macam tolak ukur, yaitu *net interest margin*, BOPO, ROA dan ROE. Namun, dalam penelitian ini hanya akan menggunakan satu alat ukur yakni ROA.

## Metode Penelitian

### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada *Filsafat Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan permodalan matematis. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.

#### 2. Sampel

Sementara itu di dalam buku yang sama Sugiyono menjelaskan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian yang lain juga menjelaskan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengembalian data yang mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi itu sendiri. Sampel pada penelitian ini adalah

laporan PT. Bank Syariah Mandiri pertriwulan periode tahun 2016-2020.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dari pihak lain atau lewat dokumen. Data primer dalam penelitian ini di ambil dari buku-buku ciptaan Kasmir, Sugiyono, Singgih Santoso, Lidia Desiana, Anis Chariri dan Imam Ghozali. Data sekunder yang diambil umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan. Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan baik mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data rasio-rasio keuangan bank yaitu Likuiditas, Profitabilitas, tahun 2016-2020.

#### 2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari *website* PT. Bank Syariah Mandiri, yaitu [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id). Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan PT Bank Syariah Mandiri yang di ambil dari tahun 2016-2020.

### D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Likuiditas / *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas/*Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

	Variabel	Indikator	Skala
Independen	Likuiditas	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
Dependen	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

### E. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah dengan menganalisis data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS. SPSS (*Statistical Product And Service Solitions*) merupakan software atau aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, penghitungan dan analisis data untuk keperluan statistik dan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik  
Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi,
2. Uji Hipotesis  
Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (parsial).

### Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menggunakan objek PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020 . Sampel pada penelitian ini adalah laporan PT. Bank Syariah Mandiri pertriwulan periode tahun 2016-2020, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data, yang di dapat dari 4 x 5 (perkalian antara jumlah triwulan dengan jumlah tahun penelitian). Dari kinerja keuangannya dari segi profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berikut ini akan dibahas mengenai analisis statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), dan Profitabilitas (*Return On Asset*).

#### A. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

**Tabel 3**

**Deskripsi Variabel FDR dan ROA**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI ROA	20	0.56	1.74	1.0555	.48627
NILAI FDR	20	73.92	82.31	77.8060	2.79956
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

1. *Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. ROA juga digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Hal ini berarti jika bank memiliki ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang besar dalam meningkatkan laba operasi apabila dikaitkan dengan dana dari laba yang dikumpulkan. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 1.0555 dengan nilai minimum sebesar 0.56, nilai maksimum sebesar 1.74, dan standar nilai deviasinya sebesar 0.48627. Berdasarkan data tersebut menunjukkan perbedaan yang besar antara nilai ROA terendah dan tertinggi yaitu antara 0.56 sampai dengan 1.74.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa ROA mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi masih dibawah nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank Mandiri Syariah (*Mean > Std.Deviation*). Data tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data tergolong kecil. Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa ROA PT.

Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berubah-ubah. ROA tertinggi terjadi pada Triwulan I tahun 2020 yaitu sebesar 1.74% dan ROA terendah pada Triwulan I tahun 2016 dan Triwulan III tahun 2017 yaitu sebesar 0.56 %.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* menggambarkan pembiayaan yang disalurkan bank dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diterima oleh bank. Hal ini berarti pihak bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, namun tidak melebihi batas yang telah ditetapkan BI sebesar 110%. Semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank maka akan dapat mengakibatkan kosekuensi resiko yang ditanggung bank semakin besar, apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, maka pihak bank akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) FDR sebesar 77.8060 dengan nilai minimum sebesar 73.92, nilai maksimum sebesar 82.31, dan standar nilai deviasinya sebesar 2.79956. Berdasarkan data tersebut menunjukkan perbedaan antara nilai FDR terendah dan tertinggi yaitu antara 73.92 sampai dengan 82.31. Nilai tersebut menunjukkan bahwa FDR mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi masih dibawah nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank Syariah Mandiri ( $Mean > Std.Deviation$ ). Data tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data tergolong kecil.

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa FDR PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berubah-ubah. FDR tertinggi terjadi pada Triwulan II tahun 2016 yaitu sebesar 82.31% dan FDR terendah pada Triwulan I tahun 2018 yaitu sebesar 73.92%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data data yang diperoleh. Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil seperti dalam tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43657040
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka Profitabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0.05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0.05$

Pada Tabel 4 diperoleh angka Profitabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0.457 lebih



besar dari 0.05 ( $0.457 > 0.05$ ) sehingga data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. NILAI FDR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

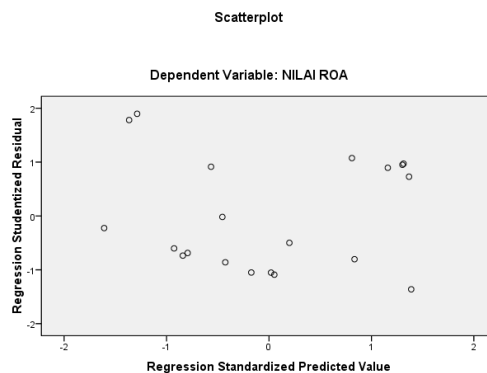
Berdasarkan tabel 5 *Coefficients* diatas, dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF diperoleh nilai sebagai berikut: *Tolerance Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebesar 1.000 dan VIF sebesar 1.000. Karena nilai *Tolerance* dari variabel tidak ada yang kurang dari 0.10 dan VIF dari variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak mempunyai

masalah yang besar, sehingga data terbebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan dari pola *Scatterplot* diatas menunjukkan hasil out put SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 <sup>a</sup>	.194	.149	.44853	.270

a. Predictors: (Constant), NILAI FDR

b. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: Data diolah SPSS, tahun 2021

Petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat besarnya Durbin-Watson yaitu:

- 1) Angka DW dibawah -2 terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka DW -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 terdapat autokorelasi negatif.

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa angka DW (*Durbin Watson*) sebesar 0.270. Hal ini berarti tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

Ho : Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

Ha : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 <sup>a</sup>	.194	.149	.44853

a. Predictors: (Constant), NILAI FDR

b. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: Data diolah SPSS, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa besarnya *R Square* adalah 0.194 atau 19,4 %. Variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR sebesar 19,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. Uji  $T_{hitung}$

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 8**  
**Uji  $T_{hitung}$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.007	2.862		2.449	.025
	NILAI FDR	-.076	.037	-.440	-2.081	.052

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: Data diolah SPSS, tahun 2021

Dari tabel *Coefficient* diatas nilai signifikansi untuk variabel FDR sebesar 0.052, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $0.052 > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa  **$H_a$  ditolak** berarti bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020. Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.10092 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n$

$- k = 20 - 2 = 18$ ), dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.081. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2.081 < 2.10092$ , maka dapat disimpulkan bahwa  **$H_a$  di tolak** berarti bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

## Kesimpulan dan Daftar Pustaka

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ( $H_a$ ) diketahui bahwa secara parsial, bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020. Besaran  $t_{hitung}$  yaitu -2.081 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2.10092 dan nilai signifikansi untuk variabel FDR sebesar 0.052, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $0.052 > 0.05$ . Berbeda dengan M Rizky Saputra (2020) dan penelitian Medina Al-Munawaroh (2018), namun mendukung penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Likuiditas yang dimiliki oleh suatu bank tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawaroh, Medina. 2018. *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Amwaluna. Vol.2 No.1.
- Anggriawan, Ferry. 2018. *Analisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017*, dalam Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed -1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desiana, Lidia dan Fernando Africano. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Palembang : CV. Amanah
- Edward. 1995. *Bank Umum*, Ed -4, Cet 1. Yogyakarta: Bumi Aksar.
- Fess, Warren Reeve. 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Syari'ah*, Cet 7. Tangerang: Azkia Publisher.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed -1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, Padang: FE-UNP.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. rev.ed.; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2 No.1.

- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Priyatno, Duwi. 2012 *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI.
- Rax, Raflus. 1996. *Asset Liability Management ALCO Teori Teknis Aplikatif*. Jakarta: ISBN.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE,
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusyamsi, Imam. 1999. *Asset Liability Management Strategi Pengelolaan Aktiva dan Pasiva Bank*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: FE UI.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujianto, Agus Eko. 2012. *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*. Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.
- Sujoko, Efferin dkk. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi, Suatu Pendekatan Praktis*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Walisongo. Vol 19 No. 1.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Ubaidillah. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya. Vol.4 No.1.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. JESTT, Vol. 2 No. 12.

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)